

Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDII Luqman Al-Hakim 02 Batam

Isropil Siregar¹, Syidratul Muntaha²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam, isropilsiregar91@gmail.com

² Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam, syidrahzainal@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA sistem peredaran darah manusia kelas V di SDII Luqman Al-Hakim 02 Batam. Variabel bebas yang dipakai adalah *mind mapping*, dan variabel terikat adalah hasil belajar IPA sistem peredaran darah manusia. Metode penelitian ini kuantitatif dengan teknik *nonprobability sampling* dengan populasi di bawah 100 (75 responden). Semua anggota populasi menjadi sampel. Kemudian dari hasil perhitungan koefisien determinasi terdapat nilai persentase sebesar 14,3%. Sehingga dapat diketahui bahwa pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA pada sistem peredaran darah manusia pada siswa kelas V SD sebesar 14,3%, selebihnya 85,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Penggunaan metode *mind mapping* mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar pada materi sistem peredaran darah pembelajaran IPA kelas V SD Islam Integral Lukman Al-Hakim 02 Batam.

Kata kunci: Metode *mind mapping*, hasil belajar siswa, Pembelajaran IPA

Abstract. *This research was conducted to determine the effect of the mind mapping method on learning outcomes of human circulatory system science fifth grade at Integral Islamic Elementary School Luqman Al-Hakim 02 Batam. The independent variable used is mind mapping, and the dependent variable is the result of studying science in the human circulatory system. This research method is quantitative with nonprobability sampling technique with a population of under 100 (75 respondents). All members of the population are sampled. Then from the results of the calculation of the coefficient of determination there is a percentage value of 14.3%. So it can be seen that the influence of the mind mapping method on science learning outcomes in the human circulatory system in fifth grade elementary school students is 14.3%, the remaining 85.7% is influenced by other factors. The use of the mind mapping method has a positive influence on learning outcomes in material for the circulatory system of science learning fifth grade Integral Islamic Elementary School Lukman Al-Hakim 02 Batam.*

Keyword: *Method mind mapping, students` learning outcomes, natural science learning*

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar, metode digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan Djamarah, SB. Penggunaan metode ini penting agar pengajaran menjadi bervariasi dan sesuai dengan yang diharapkan dengan tercapainya setelah proses pembelajaran selesai (Muhammad Afandi, 2013)

Pengertian yang telah dikemukakan metode dapat diartikan seperangkat langkah (apa yang harus dikerjakan) yang tersusun secara sistematis (urutannya logis). Pembelajaran juga dapat dimaknai sebagai proses terjadinya interaksi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa, baik di dalam maupun di luar kelas dengan menggunakan pendekatan berbagai sumber belajar

sebagai bahan kajian yang tersedia. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk memperagakan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Tony Burzan dalam Iswanto mengatakan bahwa *psyche planning* adalah suatu pendekatan untuk memasukkan data ke dalam otak besar dan mengeluarkannya kembali dari pikiran, melalui latihan mencatat yang imajinatif dan kuat yang dalam arti sebenarnya menyiratkan perenungan perencanaan. Swadarma dalam Mawarni berpendapat bahwa perencanaan jiwa adalah suatu cara pencatatan yang menarik, menarik, efektif, imajinatif, produktif dan sederhana yang diharapkan dapat menumbuhkan perenungan dan pikiran sesuai dengan sistem kerja otak besar, dapat dianggap sebagai suatu cara untuk mengkomunikasikan pikiran yang terkandung di otak (Inisti Adelia Ruhama dan Erwin, 2021).

Dari dua pengertian diatas dapat diramkumkan bahwa *mind mapping* adalah *Mind Mapping* adalah metode mencatat yang kreatif, efisien, dan bermanfaat. Secara umum, *Psyche Planning* digunakan untuk menumbuhkan ide-ide terobosan pada suatu titik untuk menjadi teknik yang ampuh untuk pembelajaran siswa. Model pembelajaran *mind mapping* merupakan model peta konsep yang dapat digunakan untuk mengajarkan materi yang mendorong siswa berpikir kritis dengan mencari solusi dari permasalahan yang ada. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi masalah, menemukan solusi dari masalah tersebut, dan kemudian menindaklanjuti solusi tersebut. Meminta siswa untuk membuat peta pikiran agar mereka dapat memecahkan masalah yang sedang dipelajari atau menampilkan peta pikiran yang dibuat oleh guru adalah contoh implementasi langsung dari peta pikiran.

Belajar adalah suatu pekerjaan yang dilakukan baik secara sengaja maupun tidak sengaja yang ditentukan untuk menguasai atau menghimpun suatu ukuran informasi tertentu yang dapat diperoleh dari pendidik, pengalaman atau sumber yang berbeda, karena belajar dapat dilakukan baik secara resmi, tidak resmi maupun sambil lalu. Pembelajaran informasi dikumpulkan sedikit demi sedikit dan pada akhirnya memiliki informasi yang luas. Individu yang memiliki informasi yang luas dianggap sebagai individu yang mendapatkan pengalaman yang berarti, sedangkan individu yang memiliki sedikit informasi dianggap sebagai individu yang tidak banyak belajar, sedangkan individu yang tidak memiliki informasi dipandang sebagai individu yang tidak pernah belajar (Muji, 2020)

Dari pengertian di atas, cenderung dapat diduga bahwa belajar adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk mendapatkan ide, pemahaman, atau informasi lain sehingga memungkinkan seseorang untuk mengubah tingkah laku yang pada umumnya bersifat jangka panjang baik dalam berpikir, merasakan, dan bertindak.

Saat memilih metode pengajaran untuk pengajaran sains, faktor-faktor berikut harus dipertimbangkan:

1. Tujuan harus memandu strategi pembelajaran.
2. Metode pengajaran harus disesuaikan dengan kemampuan siswa.
3. Psikologi pembelajaran harus memandu metode pembelajaran.
4. Bahan ajar hendaknya disesuaikan dengan metode pembelajaran.
5. Strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan waktu dan sumber daya yang tersedia.

6. Teknik pembelajaran harus sesuai dengan karakter instruktur (Amalia Sapriati, 2014).

Pembelajaran IPA memiliki kecenderungan pada proses pembelajaran IPA dan berfokus dalam kemampuan siswa untuk menghafal saja, pada realitanya siswa tidak memahami secara mendalam materi yang disampaikan gurunya. Oleh karena itu Salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan otak merekam suatu informasi dan mengolah informasi adalah Metode *Mind Mapping*.

Pengalaman di lapangan menunjukkan bahwa pengalaman pendidikan seringkali dihadapkan pada tuntutan-tuntutan khusus yang mengakibatkan ketegangan dan membuat penyampaian materi menjadi melelahkan. Instruktur sebagian besar waktu sangat sibuk dengan menyampaikan materi dan diabaikan tentang retensi siswa dari materi yang mereka sampaikan.

Hasil observasi peneliti yang dikemukakan oleh wali kelas 5B bahwasanya metode *mind mapping* telah diterapkan sejak awal hingga saat ini, sehingga penerapan *metode mind mapping* sudah berjalan namun kreativitas masing-masing guru penggunaan metode *mind mapping* juga diterapkan kesemua mata pelajaran khususnya mata pelajaran IPA (Zuriyati, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau angka.” (Sugiono, 2013)

Populasi dalam penelitian ini merupakan keseluruhan dari kelas 5 SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam yang terletak di Jalan pesantren Hidayatullah, Tj. Uncang, Kec. Batu Aji, Kota Batam, Kepulauan Riau, yang berjumlah 75 siswa yang terdiri dari 30 laki-laki dan 45 perempuan.

Tabel 3.1 Populasi Siswa

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	V A	25
2	V B	25
3	V C	25
	Jumlah	75

Seperti yang ditunjukkan oleh Arikunto, contohnya adalah bagian atau agen dari masyarakat yang sedang dipertimbangkan. Jadi, contoh adalah contoh yang diambil dari sepenggal populasi yang ada disana-sini sebagai gambaran dari populasi tersebut (Suharsimi Arikunto, 2014).

Dalam ujian ini, penguji mengambil tes dari seluruh masyarakat yang telah ditetapkan sebelumnya, yakni 75 siswa. Strategi pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengujian nonprobabilitas dimana prosedur pengujian tidak memberikan pintu terbuka yang setara atau pintu terbuka yang berharga bagi setiap komponen atau individu dari populasi untuk dipilih sebagai contoh.

Waktu penelitian dimulai bulan September 2020 di Sekolah Dasar Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Hidayatullah Batam beralamat Jl. Brigjen Katamsa, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji Batam.

Informasi dalam penelitian ini menggunakan informasi esensial dan informasi opsional, informasi esensial, yaitu informasi yang dikumpulkan oleh ilmuwan yang sebenarnya langsung dari sumbernya. Hotspot informasi untuk

informasi penting dalam ulasan ini adalah siswa kelas 5 sebagai jajak pendapat, sedangkan informasi opsional didistribusikan informasi atau informasi yang digunakan oleh asosiasi (Agung Widhi Kurniawan dan Zarah

Pada teknik pengumpulan data terbagi atas 2 data dalam penelitian, yakni data primer (kuesioner (angket), dokumentasi dan observasi) dan data sekunder (perpustakaan dan jurnal). Faktor bebas (free factor) dalam penelitian ini adalah strategi perencanaan jiwa (X), hasil belajar teknik perencanaan dasar yang dalam penyampaian materi berperan penting dalam menyiapkan otak siswa untuk berpikir dan mengolah data, mengolah pikiran. perencanaan, siswa dipersiapkan untuk membedakan pemikiran. kunci terkait dengan contoh yang koheren, ini dapat meningkatkan energi siswa dalam pengalaman pendidikan. sedangkan variabel terikat (variabel bawahan) adalah variabel yang dipengaruhi atau

Variabel terikat (Y) dalam eksplorasi yang menyertainya adalah hasil belajar IPA dalam kerangka peredaran darah manusia adalah materi dari sub-penemuan IPA yang berkonsentrasi pada kerangka peredaran darah manusia dimana dalam menyampaikan materi pembelajaran merupakan dorongan utama umum dalam diri peserta didik yang dapat latihan pembelajaran cepat yang menjamin keselarasan dan yang memberikan pedoman latihan pembelajaran, sehingga target pembelajaran dapat tercapai..

Uji esensial yang dilakukan dalam tinjauan ini adalah uji kenormalan, menggunakan SPSS 21 for Windows, dilakukan uji linearitas dan homogenitas. Menggunakan uji hubungan menggunakan item kedua (individu) dengan bantuan SPSS 21 for windows

Puspitaningtyas, 2016). Data skunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi tentang dokumen siswa, serta foto-foto berhubungan dengan kegiatan pembelajaran.

dan menyelidikan koefisien jaminan menggunakan persamaan terlampir.

$KD = r^2 \times 100$ persen

Data:

$KD =$ Nilai koefisien jaminan

$r =$ Nilai Koefisien Sambungan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bahasa Arab teknik disebut “thariqat”, dalam referensi Kata Besar Bahasa Indonesia, “strategi” adalah “metode yang sistematis dan teruji secara menyeluruh untuk mencapai suatu tujuan”. mengurus bisnis dengan memanfaatkan realitas dan ide secara efisien. Yang diperoleh berasal dari kata dasar "sebagian terbuka", dan itu menyiratkan pedoman yang diberikan kepada individu agar mereka dikenal. Dari kata “mendidik” terkandung kata tindakan “menyadari” yang berarti mengamalkan atau berusaha memperoleh ilmu. “Belajar” berasal dari “menyadari” yang mendapat awalan “pem” dan penyelesaian “an”, yang merupakan bentrok pura-pura (dihubungkan dengan awalan verbal meng-) dan yang berimplikasi siklus (Rusdi, 2018).

Berdasarkan gambaran di atas, maka dapat beralasan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu strategi yang digunakan oleh seorang pendidik agar pengalaman yang berkembang terjadi pada peserta didik untuk mencapai tujuan.

Secara keseluruhan, teknik pembelajaran peta pikiran merupakan salah satu jenis model pembelajaran, yaitu pembelajaran pengungkapan khusus. "Mind Guide" sendiri memiliki makna, yaitu realistik khusus yang

membuatnya dapat dibayangkan sejauh melakukan, menyelidiki dan menerapkan setiap kapasitas otak manusia untuk keperluannya dalam berpikir dan belajar (Devi Setyarini, 2018).

Terdapat di dalam bukunya Doni swadarma bahwa sejarah singkat *mind mapping* yang diciptakan oleh beberapa ilmuwan yaitu (Doni swadarma, 2013):

Tabel 2.1 Sejarah Singkat *Mind Mapping*

No	Nama ilmuan/ Tahun	Sejarah
1	Poephyry dari tyre (234-305 M)	<ul style="list-style-type: none"> • Seorang filsuf neoplatonist abad ke tiga. • Berdasarkan konsep pengelompokkan data Aristoteles. • Memodifikasi menjadi model mapping sederhana dengan bentuk jari lingkaran • Selama berabad-abad digunakan oleh banyak orang untuk menganalisis dan memberikan solusi atas berbagai macam permasalahan
2	Ramon Llull (1235-1315 M)	<ul style="list-style-type: none"> • Seorang sarjana abad pertengahan dari Eropa • Pencipta pemetaan konsep yang dikenal sebagai "Dise Lullian", yang menempatkan subjek di tengah lingkaran • Dise Lullian mampu mengatur berbagai ide secara grafis sehingga semua kemungkinan perspektif dapat dilihat

3	Allan M. Collinns dan M. Ross Quillian (1950)	<ul style="list-style-type: none"> • Keduanya membuat pemetaan Pendidikan • Mereka menggunakan diagram sistematis dengan kata kunci sebagai tema sentral di tengah • Keduanya disebut sebagai "Bapak Peta Pikiran Modern" atas kontribusinya.
4	Toni Burzan	Tony Burzan, yang banyak menulis tentang otak manusia, menemukan pada awal tahun 1960-an bahwa manusia sebenarnya dilahirkan jutaan kali lebih canggih daripada komputer. Dia menghubungkan antara teori pemikiran berseri-seri di otak manusia dan teknik pemetaan konsep ala pemetaan.

Berdasarkan pada acatatan di atas dapat di simpulkan bahwa sejarah singkat adanya *mind mapping* dicetuskan oleh beberapa ilmuwan, sehingga *mind mapping* sudah berjalan hingga saat ini. Keberadaan *mind mapping* saat ini banyak dikembangkan oleh Tony Burzan sejak tahun 1960-an. Dengan itu teori-teori *mind mapping* sudah banyak dikembangkan oleh penulis buku, artikel, skripsi, jurnal dll, sehingga beberapa teori-teori menjadi referensi penulis.

Dalam penggunaan latihan pembelajaran yang berhubungan dengan teknik pembelajaran perencanaan jiwa yang menghadapi sebab-sebab untuk

meningkatkan memori pikiran dalam pembelajaran, maka data diorganisasikan secara mengipasi dari pokok bahasan pokok ke cabang-cabang yang menggabungkan berbagai macam gambar, gambar, ragam dan membaca materi yang dapat mengkaji tentang siswa untuk memanfaatkan segala potensi dan keterbatasan otak secara efektif dan efisien (Devi Setyarini, 2018).

Langkah-langkah pembelajaran:

1. Instruktur meneruskan kemampuan yang akan dicapai.
2. Pendidik menyajikan materi secara tidak mengejutkan.
3. Untuk mengetahui retensi siswa, susun kumpulan dua orang.
4. Alokasikan salah satu siswa dari pasangan untuk menceritakan materi yang baru saja mereka dapatkan dari guru dan pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan kecil, lalu berganti pekerjaan. Begitu juga pertemuan yang berbeda.
5. Melimpahkan siswa untuk bergantian/sewenang-wenang menyampaikan hasil pertemuannya dengan kaki tangannya.
6. Guru mengulangi atau memahami kembali materi yang menurut siswa tidak mereka pahami.
7. Mengakhiri dan menutup (Agus Krisno, 2016).

Tahap 1 : Mengenali pemikiran atau aturan utama yang mencakup berbagai gagasan.

Tahap 2: Membedakan pemikiran tambahan atau ide yang membantu pemikiran mendasar.

Tahap 3: Temukan pemikiran mendasar di tengah atau di titik tertinggi panduan.

Tahap 4: Mengumpulkan pikiran tambahan di sekitar pikiran utama yang secara lahiriah menunjukkan hubungannya dengan pikiran utama.

Strategi perencanaan otak memiliki manfaat yang sangat mempengaruhi kemajuan seperti yang diungkapkan oleh Warseno, beberapa keuntungan dari penggunaan metode perencanaan mental ini adalah:

1. Dapat melihat gambaran umum dengan jelas
2. Dapat melihat kehalusan tanpa kehilangan benang merah antar titik
3. Adanya pengumpulan data
4. Menarik mata dan tidak melelahkan
5. Mempermudah kita untuk fokus
6. Cara membuatnya yang paling umum menyenangkan karena menyertakan gambar, dll
7. Mudah diingat karena ada penanda visual.

Berbeda dengan yang disampaikan oleh Aini, dkk, bahwa manfaat teknik perencanaan jiwa bagi siswa dalam latihan pembelajaran antara lain (Holiyani, 2019) :

1. Siswa akan bersemangat dalam belajar karena banyak korespondensi dengan pengajar, pencatatan lebih imajinatif, adaptif dan menarik
2. Siswa dengan mudah mengingat contoh karena mereka hanya membuat kata kunci sehingga pembelajaran menjadi sempurna
3. Mata pelajaran yang dianggap semakin jauh dan luas cakupannya
4. Singkat fokus pada waktu untuk membuat semboyan saja.

1. Fleksibel, yaitu tidak sulitmenambahkan material pada tempat yang sesuai
2. Pemusatan pertimbangan, untuk lebih spesifik memusatkan perhatian pada pemikiran
3. Tingkatkan pemahaman, tepatnya sambil menebak artikel dan peta pikiran untuk meningkatkan pemahaman

4. Menyenangkan, khususnya pikiran kreatif dan keinovatifan tidak dibatasi.

Sedangkan kelebihan *psyche planning* menurut Michael Michalko, antara lain:

1. Memulai seluruh pikiran
2. Memungkinkan kami untuk fokus pada topik
3. Membantu menampilkan koneksi antara potongan data yang terpisah
4. Berikan gambaran yang masuk akal tentang keseluruhan dan seluk-beluknya
5. Memungkinkan kami menyusun gagasan dan membantu kami mengontraskannya
6. Mengharapkan kita untuk fokus pada topik yang membantu memindahkan data dari memori sesaat ke dalam jangka panjang (Syafuruddin Nurdin, 2016).

Gagasan hasil belajar seperti yang digarisbawahi oleh Nabawi dalam K. Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai derajat kemajuan siswa dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah mata pelajaran tertentu. Pada dasarnya yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah mengikuti kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri adalah proses seseorang mencoba untuk mendapatkan perubahan perilaku yang cukup tahan lama. Dalam latihan belajar atau latihan pendidikan, pendidik pada umumnya mengedepankan tujuan pembelajaran. Anak muda yang berhasil dalam belajar adalah orang yang unggul dalam mencapai tujuan pembelajaran atau tujuan pendidikan (Ahmad Susanto, 2019).

Dalam gambaran di atas, sangat mungkin beralasan bahwa dengan mewujudkan hasil belajar siswa, dapat

dilakukan penilaian atau evaluasi tingkat penguasaan siswa dalam memahami informasi, perspektif, dan kemampuan.

Ilmu bawaan adalah interpretasi dari kata bahasa Inggris, khususnya ilmu yang melekat, yang berarti ilmu bawaan (IPA). Biasa berarti normal atau terhubung dengan alam, sains menyiratkan informasi. Usman Samatowa mengatakan bahwa sains berbicara tentang keanehan biasa yang diatur secara metodis berdasarkan efek samping dari percobaan dan persepsi manusia. Sementara itu, menurut Fowler, IPA adalah ilmu yang berkaitan dengan kekhasan alam dan benda-benda yang sengaja disusun secara rutin, umumnya dikenal sebagai kumpulan persepsi dan tes (Usman Samatowa, 2016).

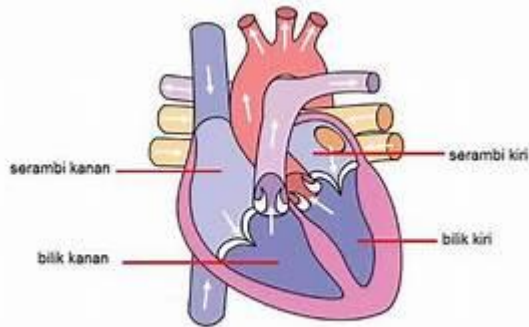
Dengan demikian, pembelajaran IPA akan menjadi penemuan yang menggarisbawahi memberikan peluang pertumbuhan langsung melalui pemanfaatan dan peningkatan kemampuan interaksi dan perspektif logis. Hal ini dapat membuat siswa lebih tergugah dan siap untuk memahami hipotesis yang terkandung dalam materi pembelajaran IPA.

Untuk situasi ini sangat mungkin disimpulkan bahwa pembelajaran sains adalah sains yang berkonsentrasi pada kekhasan yang teratur, yang terdiri dari realitas, ide, standar dan hipotesis yang merupakan hasil interaksi logis.

Sistem peredaran darah manusia Pada makhluk bersel banyak, oksigen dan suplemen yang telah melalui proses yang berhubungan dengan lambung harus disebarkan ke seluruh bagian tubuh. Secara bersamaan, gas karbondioksida dan zat sisa metabolisme yang dihasilkan oleh sel harus dibuang, baik melalui sistem pernapasan, sistem lambung, maupun sistem ekskresi di luar tubuh. Siklus-siklus ini tentunya akan mencakup pengangkutan zat-zat dalam

tubuh yang akan mencakup sistem peredaran darah.

Gambar 2.3 Jantung manusia



<https://kompas.com.2023>

Sistem peredaran darah memainkan peran yang sangat penting dalam daya tahan manusia. Jantung adalah organ utama yang memungkinkan darah untuk membawa oksigen dan nutrisi ke seluruh tubuh melalui pembuluh darah. Bisa dibayangkan jika jantung berhenti menyedot darah hanya beberapa detik saja, cara kerja paling umum dari berbagai organ tubuh juga akan langsung terganggu. Representasi berita di atas dapat memberikan gambaran tentang pentingnya menjaga kesehatan organ peredaran darah, salah satunya dengan menjaga pola hidup sehat dan menjaga pola makan yang baik. Gambaran yang akan diulas pada latihan soal 2 berikut ini akan memberikan penjelasan lebih jauh tentang materi sistem peredaran darah, sehingga diharapkan Anda akan lebih memahami dan sering memikirkan tentang kekuatan alat peredaran darah.

Pada pendidikannya ini menekankan pendidikan integral dimana pendidikan agama Islam utamanya didampingi dengan pendidikan umum untuk dapat menciptakan lulusan yang berilmu dunia dan akhirat. Diwadahi oleh yayasan Hidayatullah Batam untuk dapat mengarahkan siswa pada pendidikan moral, adab, dan perilaku Islamik dengan tidak mengkesampingkan pendidikan

dunianya juga yang mana sangat berguna di masyarakat kelak.

Artinya jika kita rangkumkan setiap sub judul dapat dikumpulkan bahwa penelitian membahas pengaruh antara metode mind mapping terhadap hasil belajar IPA khususnya dalam materi sistem peredaran darah manusia dimana penggunaan metode pembelajaran mind mapping merupakan metode belajar dengan memberikan stimulus yang mengalami sebab sehingga meningkatkan daya ingat otak dalam pembelajaran, sehingga informasi yang di susun secara bercabang dari tema utama hingga cabang-cabang yang mengikut sertakan beraneka macam gambar, simbol, warna dan bahan bacaan yang dapat menggali tentang anak didik untuk menggunakan seluruh potensi dan kapasitas otak yang secara efektif dan efisien. Dimana yang memancing respon siswa atau tanggap yang dilihat dari perubahan perilaku dengan melihat hasil belajar dan ujian pada mata pembelajaran IPA atau pelaksanaan tugas yang diberikan setelah penguatan diberikan. Dengan hal itu metode pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar IPA sangat mendukung dalam proses pembelajaran. Berfokus kepada kelas V. Bertempatan pada Sekolah Dasar Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Hidayatullah Batam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan metode mind mapping terhadap hasil belajar IPA sistem peredaran darah manusia pada siswa kelas V SD Islam Luqman Al-hakim 02 Batam. Berdasarkan pengolahan dan analisis data di atas, dan sesuai pada tujuan penelitian ini memberikan hasil sebagai berikut:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Penggunaan Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPA

Sistem Peredaran Darah Manusia Pada Siswa Kelas V SD Islam Luqman Al-Hakim 02 Batam. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji-t ditemukan nilai t_{hitung} sebesar 6,669 dengan $sig. = 0,000$, oleh karena nilai $sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya metode mind mapping dapat ditafsirkan berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA sistem peredaran darah manusia pada siswa kelas V SD Islam Integral Luqman Al-Hakim 02 Batam. Adapun materi pembelajaran IPA yang diambil peneliti yaitu khusus sistem peredaran darah manusia karena materi yang paling susah dipahami siswa kelas V SD seperti yang dikatakan guru wali kelas V SD Ustazah ati. Hal ini yang mana sesuai dengan kelebihan dari metode mind mapping sebagai media atau alat dalam pengajaran yang akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dan hasil pembelajaran siswa dapat semaksimal mungkin.

Tabel 3.2 Hasil Uji validitas metode mind mapping

Item Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
S1	0,473	0,227	valid
S2	0,604	0,227	valid
S3	0,556	0,227	valid
S4	0,623	0,227	valid
S5	0,583	0,227	valid
S6	0,576	0,227	valid
S7	0,648	0,227	valid
S8	0,532	0,227	valid
S9	0,667	0,227	valid
S10	0,553	0,227	valid

Berdasarkan Tabel di atas. Maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil angket metode mind mapping menunjukkan sepuluh indikator (x1.1 sampai x1.10) nilai $sig. (2-tailed) < 0.05$

(5%) artinya kesepuluh indikator bernilai valid.

Tabel 3.3 Hasil uji validitas Hasil Belajar IPA

Item Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
S1	0,560	0,227	valid
S2	0,523	0,227	valid
S3	0,523	0,227	valid
S4	0,524	0,227	valid
S5	0,512	0,227	valid
S6	0,469	0,227	valid
S7	0,621	0,227	valid
S8	0,552	0,227	valid
S9	0,242	0,227	valid
S10	0,634	0,227	valid

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil angket hasil belajar IPA sistem peredaran darah manusia menunjukkan kesepuluh indikator (y1.1 sampai y1.10).

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	2

Berdasarkan Tabel di atas dari hasil tabel *reliability statistics* menunjukkan hasil analisis dari uji reliabilitas angket komunikasi guru dengan Cronbach's Alpha = 0,761 dari 10 indikator. Nilai reliabilitas 0,761 adalah nilai moderat.

Sehingga angket ini dikatakan konsisten (*reliable*).

Hasil Uji Normalitas

Pada ulasan kali ini uji kebiasaan menggunakan Kolmogorov Smirnov One-Example dengan menggunakan program SPSS 21. Uji ordinarisitas informasi diharapkan dapat menguji apakah faktor bebas dan variabel terikat memiliki daya angkut yang khas dalam model relaps. Informasi biasanya disebarluaskan jika nilai Asymp sig (2-followed) $\geq 0,05$. Jika Arymp sig (2-diikuti) $< 0,05$ penggunaan informasi tidak biasa. Berikut adalah konsekuensi uji kebiasaan dalam ulasan ini:

Hasil Uji Normalitas

Mengingat hasil pengujian pada tabel uji One-example Kolmogorov-Smirnov menunjukkan hasil akhir dari uji information ordinaryness dengan nilai Asymp. Sig. (2-diikuti) = 0,437. Nilai ini lebih dari 0,437. Nilai ini lebih dari 0,05. Jadi alat angkut ini seharusnya tipikal.

Uji Regresi Lenear

Berdasarkan tabel di atas, hasil eksperimen menemukan nilai t yang ditentukan sebesar 6,669 dengan sig. = 0,000, karena sig. $< 0,05$ maka Ho ditolak, artinya strategi perencanaan jiwa berpengaruh nyata terhadap hasil belajar pada pembelajaran kerangka peredaran darah manusia di kelas V SD Islam Luqman Al-Hakim 02 Batam.

Koefisien Determinasi (KD)

Untuk mengetahui seberapa persentase keterpengaruhan antara variabel x dan y, maka memakai rumus determinasi sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615 ^a	.379	.370	2.605

a. Predictors: (Constant), x

Dari hasil analisis data uji regresi linear yang menggunakan SPSS 21 di atas, maka nilai uji koefisien determinasi dilihat dari R Square yaitu 0,379 selanjutnya dihitung seberapa persentase keterpengaruhan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= (0,379)^2 \times 100\% \\ &= 0,143641 \times 100\% \\ &= 14,3641\% \end{aligned}$$

Dari hasil hitung di atas, didapat koefisien determinasi 14,3641% atau bisa dibulatkan menjadi 14,3%. Sehingga dapat diketahui keterpengaruhan metode mind mapping terhadap hasil belajar IPA sistem peredaran darah manusia pada siswa kelas V SD sebesar 14,3%, dan selebihnya 85,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

PENUTUP

Dengan melihat dan mengkaji informasi eksplorasi, ahli dapat menduga bahwa ada hubungan positif antara pemanfaatan strategi perencanaan jiwa dan pembelajaran IPA untuk kerangka peredaran darah manusia di kelas V SD Islam Luqman Al-Hakim 02 Batam. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji Spekulasi diperoleh nilai t sebesar 6,669 dengan sig. = 0,000, karena sig. esteem $< 0,05$ maka Ho ditolak, yang berarti bahwa teknik perencanaan jiwa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa.

Kemudian dari hasil estimasi koefisien assurance diperoleh rate sebesar 14,3%. Sehingga sangat dapat dilihat bahwa pengaruh teknik perencanaan jiwa terhadap hasil belajar

IPA sistem peredaran darah manusia pada siswa kelas 5 SD sebesar 14,3%, dan sisanya 85,7% dipengaruhi oleh berbagai faktor. Cenderung diungkapkan bahwa pemanfaatan teknik perencanaan otak berdampak pada hasil belajar kerangka peredaran darah manusia pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Islam Esensial Luqman Al-Hakim 02 Batam. Untuk itu guru dapat memperkuat pedagogiknya, siswa pada adab dan akhlak, orang tua atau wali siswa saling bekerjasama untuk pendidikan anak, pihak sekolah meningkatkan kualitas pendidikan dilapangan dan diharapkan bagi penelitian selanjutnya jika menggunakan penelitian sejenis, dapat dijadikan referensi untuk dikembangkan lebih lengkap lagi tentang metode *mind mapping* terhadap hasil belajar IPA maupun juga pembelajaran mata pelajaran yang lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Muhammad Afandi dkk. (2013). *Model dan Pendekatan Pendidikan*. Semarang: UNISSULA PRESS
- Erwin dan Inisti Adelia Ruhama. (2021). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Basicedu Vol. 5 No. 5
- Muji. (2020). *Model dan Inovasi Belajar Pembelajaran*. Jawa tengah: Puspa Grafika Tambakserang.
- Sapriati Amalia dkk. (2014). *Pembelajaran IPA di SD*. Banten: Universitas Terbuka.
- Hasil Observasi Wali Kelas 5B, Ustazah Zuriyati. 29 November 2021
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian R&D, kualitatif, dan kuantitatif*. Bandung: Alfabet. Cet. XIX.
- Arikunto Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Buku Pandiva.
- Rusdi. (2018). *Pengembangan Metode Pembelajaran Kitab Kuning dalam Mencetak Akhli Fiqh*. Jurnal An-nuha, Vo. 5 No. 1 Juli.
- Setyarini Devi. 2018. *Metode Pembelajaran Mind Map Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Didik Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar" Vol. VI No. 2 Juli.
- Swadarma Doni. (2013). *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Krisno Agus B. (2016). *SINTAKS 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Holiyani. (2019). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Brain Planning dengan Inspirasi Belajar terhadap Keterampilan Menyusun Teks Laporan Ujian Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Ibu Palembang*. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Menulis Indonesia, Vol. 9, No.1.
- Nurdin Syafruddin dan Andriantoni. (2016). *Program Pendidikan dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press. Penulisan Indonesia, Vol. 9, No.1, 2019.
- Susanto Ahmad. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar Edisi Kedua*. cemerlang. PRENADAMEDIA Gathering: Jalan cetakan kelima.
- Samatowa Usman. (2016). *Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Rekam.